

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Penerapan

2.1.1 Pengertian Penerapan

Menurut (Putri, 2019), “Penerapan adalah proses, cara atau perbuatan sebagai kemampuan meningkatkan bahan-bahan yang dipelajari dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode konsep dan teori”. Selanjutnya menurut Riant Nugroho (2014:158), “Penerapan pada prinsipnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya menurut Wahab (dalam Sa’diyah, 2019) “penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalakkannya”. Wahab juga menyatakan bahwa unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu siswa yang menjadi sasaran dan diharapkan mendapat manfaat dari program tersebut
3. Adanya pelaksana baik oleh individu maupun kelompok

Dari beberapa informasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan perbuatan yang memiliki maksud dan untuk memenuhi suatu tujuan.

2.2 Konsep Dasar Aplikasi

2.2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Sari (2017:83), “Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang dimana tujuannya adalah agar bisa melayani setiap aktivitas komputerisasi yang dilakukan oleh pengguna”. Selanjutnya menurut Moh. Fauzi (2018:12), “aplikasi adalah bagian perangkat lunak komputer yang dibuat dengan program komputer untuk digunakan melakukan suatu tugas yang diinginkan oleh pengguna”. Sedangkan menurut Roni Habibi dan Riki Karnovi (2020:14), “Aplikasi adalah sebuah program siap pakai yang bisa dipakai untuk

menjalankan sejumlah perintah dari pemecahan masalah yang memakai salah satu teknik pemrosesan data aplikasi pada sebuah komputerisasi atau smartphone dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi”.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang dibuat dengan program komputer untuk digunakan melakukan suatu tugas yang diinginkan oleh pengguna.

2.2.2 Aplikasi Berbasis *Web*

Menurut Suryawinata (2019:10), “Aplikasi berbasis *web* adalah sebuah program komputer yang memanfaatkan *web browser* serta teknologi *web* untuk melakukan tugas-tugas melalui internet”. Selanjutnya menurut Ovan, dkk (2020:5), “Aplikasi berbasis *web* merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan *web browser* atau penjelajah *web* melalui jaringan internet, yang memiliki keunggulan bahwa aplikasi berbasis *web* yang dapat dengan mudah diakses oleh pengguna tanpa harus melakukan instalasi”.

Aplikasi berbasis *web* adalah aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan *web server* dan *browser* untuk menjalankannya seperti Chrome, Firefox atau Opera, internet explorer, Microsoft Edge dan lain-lainnya (Janner Simamarta, dkk 2021:113).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi berbasis *web* adalah aplikasi yang dapat diakses menggunakan *web browser* melalui internet. Keuntungannya adalah pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi berbasis *web* tanpa instalasi.

2.3 Konsep Dasar Pengarsipan

2.3.1 Pengertian Arsip

Menurut The Liang Gie (dalam Intan dan Lisnini, 2018:25), “Arsip adalah kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara tepat ditemukan kembali. Yang termasuk arsip diantaranya: surat-surat, kwitansi, faktur, pembukuan,

daftar gaji, daftar harga, kartu penduduk, bagan organisasi, foto-foto, dan lain sebagainya”.

Menurut Rustamin, dan Dewi (2016:166), “Arsip adalah proses pengaturan dan penyimpanan rekaman asli (original record), atau salinannya, sehingga rekaman tersebut dapat ditemukan dengan mudah sewaktu diperlukan. Arsip dapat berupa surat, warkat, akta, piagam, buku, dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti sah untuk suatu tindakan dan keputusan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa arsip adalah setiap catatan yang tertulis, tercetak, atau ketikan dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas sebagai penyimpanan.

2.4 Fungsi Arsip dan Tujuan Arsip

2.4.1 Fungsi Arsip

Menurut Intan dan Lisnini (2018:29) berdasarkan fungsinya arsip dibedakan menjadi 2 golongan:

1. Arsip Dinamis merupakan arsip-arsip aparatur pemerintahan yang berada dalam lingkungan Lembaga-Lembaga Negara dan Badan-Badan Pemerintah dan secara fungsional masih actual dan berlaku, tetapi menuju kearah pengabdian sesuai dengan fungsi, usia dan nilainya.
2. Arsip Statis/Abadi merupakan dibentuk organisasi kearsipan yang berintikan arsip nasional republik Indonesia (ANRI) sebagai pusat penyimpanan (penyelematan. Pengolahan dan penyediaan) bahan bukti seluruh pertanggungjawaban pemerintah maupun bangsa.

Menurut Nooryani (2018:4), fungsi arsip dibedakan menjadi dua, antara lain:

1. Fungsi Substansi, yaitu arsip yang merefleksikan kegiatan dan fungsi unik dari setiap organisasi sesuai dengan misi dan tugasnya. Misalnya untuk perguruan tinggi maka fungsi substansinya yaitu

surat-surat tentang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian dan pembagian kepada masyarakat dan lain-lain.

2. Fungsi Fasilitatif, yaitu arsip yang menrefleksikan kegiatan yang umumnya ada dalam setiap organisasi. Misalnya surat-surat tentang kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan lain-lain.

2.4.2 Tujuan Arsip

Menurut Mulyadi (2016:31) mengatakan bahwa tujuan arsip yaitu sebagai penyelamat bahan pertanggungjawaban setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau instansi baik pemerintahan maupun swasta.

Tujuan kearsipan menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor Tahun 2009 dalam Satar (2019:16-17) yang berbunyi:

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggara kearsipan nasional.
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.
3. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang handal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.
5. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu.
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

7. Menjamin keselamatan asset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

2.5 Konsep Dasar Surat

2.5.1 Pengertian Surat

Menurut Hisyam dalam Mustiastri (2015:10), “surat adalah suatu sarana untuk menyampaikan informasi atau pertanyaan secara tertulis kepada pihak lain baik itu atas nama sendiri ataupun atas nama jabatannya dalam organisasi”.

Sedangkan menurut Junus (2018:20), “surat merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dalam bentuk tertulis di atas kertas oleh suatu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun organisasi”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa surat adalah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi secara tertulis maupun gambar dan akan disampaikan kepada pihak yang bersangkutan.

2.5.2 Pengertian Surat Masuk dan Surat Keluar

Menurut Ayu Dewi Lestari (2014), “surat masuk adalah surat-surat yang diterima oleh suatu organisasi atau perusahaan yang berasal dari seseorang atau dari suatu organisasi. Dalam hal ini surat yang masuk dan diterima oleh perusahaan atau instansi”.

Menurut M. Prawiro (2018), “surat keluar adalah semua surat yang dibuat atau dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk diberikan kepada pihak lain, baik kepada perorangan maupun atau organisasi. Dalam hal ini surat yang dikeluarkan dari perusahaan atau instansi”.

2.5.3 Prosedur Penanganan Surat Masuk

Dalam Intan dan Lisnini (2018:3-12)

- a. Penerimaan surat yaitu kegiatan mengumpulkan jumlah surat masuk, meneliti ketepatan alamat si pengirim, menggolongkan surat dan menandatangani bukti pengiriman.
- b. Penyortiran surat adalah kegiatan memilah-memilah surat untuk diolah lebih lanjut.
- c. Membuka surat (*Reading, Underlining and Annotating*) yaitu kegiatan membubuhkan cap pada surat serta memeriksa ketetapan jenis ataupun jumlah lampiran yang harus diterima.
- d. Pencatatan, kegiatan ini diawali dengan membuka, membaca dan meneliti isi surat, memberi catatan penting, memeriksa lampiran-lampiran dan membubuhkan cap yang merupakan stempel agenda pada ruang kosong di bagian bawah atau halaman surat.
- e. Mengagendakan surat masuk adalah kegiatan mencatat surat masuk atau keluar ke dalam buku agenda (buku harian).
- f. Pengarahan atau penerusan, surat-surat yang diproses lebih lanjut, harus diarahkan dan diteruskan kepada pejabat yang berhak mengolah kegiatannya.
- g. Penyampaian surat dilakukan oleh petugas pengarah atau ekspedisi.

2.5.4 Prosedur Penanganan Surat Keluar

Dalam Intan dan Lisnini (2018:14-19)

- a. Penyiapan konsep, dalam hal penulisan perlu disiapkan sebaik-baiknya dan memenuhi persyaratan seperti konsep dibuat dengan menggunakan blanko konsep berbentuk folio ganda dan lengkap dengan kolom-kolom ruangnya dan disiapkan dan disusun dengan rapi dan tepat.
- b. Persetujuan konsep, terlebih dahulu diteliti apakah konsep telah memenuhi persyaratan, jika surat menyangkut lebih dari 1 (satu) unit kerja maka surat perlu diedarkan dan sebagai tanda persetujuan

- pejabat yang berkepentingan atas konsep membubuhi paraf dan tanda tangannya.
- c. Registrasi dan pemberian nomor, sebagai tanda registrasi maka berbaris memberi nomor surat pada kolom isian dan pemberian nomor sebaiknya sederhana dan jelas.
 - d. Pengetikan konsep surat.
 - e. Penandatanganan surat, surat-surat ditandatangani oleh pejabat berwenang dan distempel (dicap).
 - f. Pencatatan surat keluar, dicatat dalam buku agenda surat keluar (buku verbal) yang pengerjaannya dilakukan oleh petugas verbalis,
 - g. Pengiriman surat dilakukan dengan menggunakan buku ekspedisi mengecek lampiran-lampiran surat dan kelengkapan surat.
 - h. Memasukkan surat dalam amplop.

2.6 Konsep Dasar *Web*

2.6.1 Pengertian *Web*

Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara atau gabungan dari semuanya informasi tersebut daapt disajikan untuk penerimanya.

Menurut Sibero (2013:11), “*web* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet”.

Menurut Abdulloh dalam Josi (2017:51), ”*web* adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”.

2.6.2 Fungsi *Web*

Berikut ini adalah beberapa fungsi dari *web* yaitu:

1. Penyimpanan dan Pengarsipan

Web memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengarsipkan data dalam format elektronik. Hal ini memungkinkan akses yang mudah dan cepat ke informasi yang disimpan, serta mengurangi kebutuhan akan ruang fisik untuk menyimpan arsip fisik.

2. Pencarian dan Temuan Informasi

Web menyediakan alat pencarian yang kuat untuk menemukan informasi di dalam arsip. Dengan menggunakan mesin pencari atau antarmuka pencarian yang tepat, pengguna dapat dengan mudah menemukan dokumen, data atau informasi yang relevan dalam arsip dengan kata kunci atau kriteria pencarian tertentu.

3. Metadata dan Indeksasi

Web memungkinkan pengguna untuk menambahkan metadata ke dokumen dan objek dalam arsip. Pada Biro Humas dan Protokol Setda metadata ini memberikan informasi tambahan tentang konten seperti nomor surat, tanggal surat, asal surat, perihal, nomor agenda, tanggal terima, dan bagian yang dituju.

2.6.3 Bahasa Pemrograman *Web*

1. *HyperText Preprocessor (PHP)*

Menurut Hidayatullah (2017:224) menyatakan bahwa PHP adalah Bahasa pemrograman *scripting* umum yang banyak digunakan di kalangan *developer web*. Mempunyai banyak kelebihan menjadi alasan utama kenapa PHP lebih dipilih sebagai basis umum dalam membuat sebuah *web*.

Menurut Enterprise (2019:01), “PHP adalah Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *website* dinamis dan interaktif. Dinamis artinya *website* tersebut bisa berubah-ubah tampilan dan konten sesuai kondisi tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa PHP adalah Bahasa pemrograman yang berfungsi sebagai *script* untuk membuat suatu aplikasi *web* yang bersifat dinamis.

2. *HyperText Markup Language (HTML)*

Menurut Hidayatullah (2017:15), “HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman *web* yang bisa dilakukan dengan HTML mengatur tampilan dari halaman *web* dan isinya”.

Menurut Enterprise (2019:01), “HTML adalah untuk membuat struktur halaman *website*. Bisa dibilang secara umum bahwa HTML digunakan untuk mendesain *website*, meskipun dalam praktiknya HTML tidak berdiri sendiri sebab pasti akan digabungkan dengan CSS atau *script* lain, seperti *Javascript*”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa HTML adalah bahasa standar untuk membuat dan mengatur halaman *web*.

3. *Cascading Style Sheets (CSS)*

Menurut Yudhanto & Prasetyo (2019:6), “CSS adalah *Cascading Stylesheet*, yaitu bahasa yang digunakan untuk HTML agar menjadi lebih bagus dan efektif dalam tampilan”.

Menurut Kadir (2013:8), “CSS adalah kode yang ditujukan untuk mengatur tampilan halaman *web*”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa CSS adalah kode yang digunakan untuk HTML mengatur atau mendesain tampilan halaman *web* agar lebih menarik.

4. *Bootstrap*

Menurut Utomo (2016:11), “*Bootstrap* merupakan salah satu *framework* HTML, CSS dan JS yang cukup populer, serta banyak digunakan oleh para pengembang *web* saat ini”.

Menurut Andriansyah (2017:26), “*Bootstrap* merupakan *framework* HTML, CSS, dan JavaScript paling populer yang

digunakan untuk membangun website responsif dan berbasis *mobile*”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *bootstrap* adalah *framework* HTML, CSS, dan JavaScript yang digunakan untuk mengatur dan mendesain tampilan halaman *web* yang telah terbentuk menjadi sebuah Pustaka.

5. MySQL

Menurut Hidayatullah (2017:175), “MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrograman aplikasi *web*. Contoh DBMS lainnya seperti *postgres SQL (freeware)*, *SQL Server*, *MS Access* dari *Microsoft*, *Dbase*, dan *Foxpro*”.

Menurut Enterprise (2019:02), “MySQL merupakan server yang melayani *database* untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL. *Database* sendiri dibutuhkan jika kita ingin menginput data dari *user* menggunakan form HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa disimpan ke dalam *database* MySQL”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah bahasa yang digunakan untuk menyimpan dan manipulasi serta menampilkan data dari *database* yang tergolong relasional.

2.6.4 Flowchart Aplikasi Pengarsipan Berbasis Web

1. Flowchart

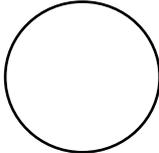
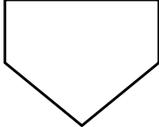
Menurut Gelinas & Dull dan Romney & Steinbart (dikutip Sarosa, 2017:140), “*Flowchart* menggunakan simbol untuk menggambarkan urutan suatu proses termasuk proses pengolahan data”.

Menurut Ladjamudin (2013:263) mengatakan bahwa *Flowchart* adalah bagian-bagian yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma.

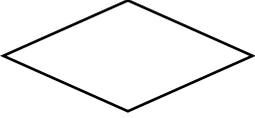
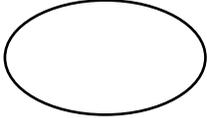
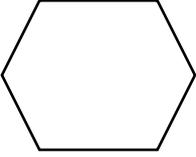
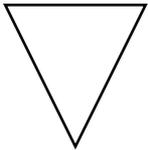
Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *flowchart* adalah diagram alur yang memuat langkah-langkah untuk menggambarkan urutan suatu proses pengolahan data.

2. Simbol-Simbol *Flowchart*

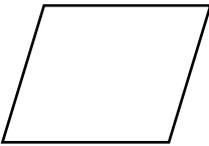
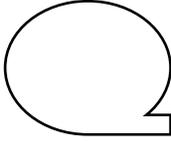
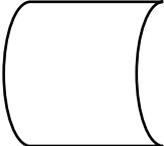
Tabel 2.1
Simbol-Simbol *Flowchart*

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		Flow , Simbol arus/flow, berfungsi untuk menyatakan jalannya arus suatu proses
2		On-Page Reference , Simbol connector, berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
3		Off-Page Reference , Symbol offline connector, berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda
4		Process , berfungsi untuk menyatakan suatu Tindakan (proses) yang dilakukan oleh computer

Lanjutan Tabel 2.1

5		<p>Manual Operation, berfungsi untuk menyatakan suatu teknik (proses) yang tidak dilakukan oleh computer</p>
6		<p>Decision, berfungsi untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : ya/tidak</p>
7		<p>Symbol terminal, berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program</p>
8		<p>Symbol predefined process, berfungsi untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal</p>
9		<p>Symbol keying operation, berfungsi untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai keyboard.</p>
10		<p>Symbol offline-storage, menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke dalam suatu media tertentu</p>

Lanjutan Tabel 2.1

11		<p>Symbol manual input, menyatakan data secara manual dengan menggunakan online keyboard</p>
12		<p>Symbol input / output, menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya</p>
13		<p>Symbol magnetic tape, menyatakan input berasal dari pita magnetis atau output tersimpan ke dalam pita magnetis</p>
14		<p>Symbol disk storage, menyatakan input berasal dari disk atau output tersimpan kedalam disk</p>
15		<p>Symbol document, mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (memulai printer)</p>
16		<p>Symbol punched card, menyatakan input berasal dari kartu atau ouput ditulis ke kartu</p>

Sumber: Dewaweb, 2022.